

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

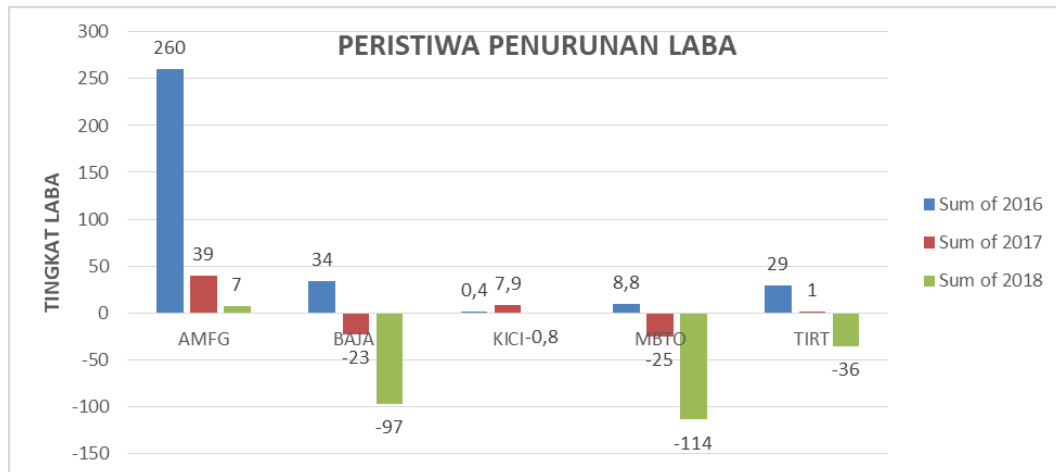
Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi hasil usaha perusahaan yang terdiri dari pendapatan usaha dan beban usaha hingga akhirnya dapat menentukan laba suatu perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan meningkatkan investasi baru (Kasmir, 2008).

Dengan demikian informasi yang berkaitan dengan laba (*earning*) memiliki pengaruh yang substansial bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ghozali dan Anis, 2014). Informasi laba digunakan oleh pihak eksternal dan internal sebagai proses pengambilan kebijakan, seperti pemberian imbalan (kompensasi) dan bonus kepada manajer, pemberian insentif untuk karyawan yang berprestasi, tolok ukur kinerja manajamen, dan sebagai dasar pengambilan kebijakan besarnya pengenaan pajak oleh perusahaan (Simone, 2016). Menurut Malahayati, Arfan dan Basri (2015), laba yang meningkat dari periode sebelumnya berarti mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan bagus, sehingga laba berkualitas. Laba yang berkualitas ialah laba yang dapat memberikan informasi untuk kelanjutan laba dimasa yang akan datang, (Prasetyo dan Rafitaningsih, 2015).

Beberapa perusahaan pada akhir tahun 2018 mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian, diantaranya PT. Asahimas Flat Glass, PT. Saranacentral Bajatama, PT. Kedaung Indah Can, PT. Martina Berto, PT. Tirta Mahakam

Resources, perusahaan tersebut merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut data laba perusahaan tersebut ditampilkan dalam grafik :

Gambar 1.1 Peristiwa Penurunan Laba (dalam milyar)



Sumber : diolah, 2019

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakhir tahun 2018 mengalami penurunan laba hingga rugi. Penurunan laba paling curam terjadi pada PT. Asahimas Flat Glass tahun 2017 sebesar 85%, PT. Saranacentral Bajatama mengalami kerugian ditahun 2017 dan kerugiannya meningkat diakhir tahun 2018 sebesar 76,3%, PT. Martina Berto meni juga mengalami peningkatan rugi sebesar 78,1%.

Naik turunnya laba suatu perusahaan dengan tingkat perubahan signifikan bahkan curam menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan, ditambah lagi laba dalam laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menarik calon investor sehingga laba tersebut sering direkayasa sedemikian rupa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan (Fanani, 2010). Persisten laba merupakan properti laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang (Wijayanti, 2006). Persistensi laba mengindikasikan laba yang berkualitas karena menunjukkan

bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu atau cenderung tidak berfluktuatif.

Penelitian mengenai persistensi laba sudah banyak dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan (Prasetyo dan Rafitaningsih 2015) menyatakan *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sedangkan menurut (Dewi dan Putri, 2015) menyatakan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Menurut (Pujadi, Btari, 2016) menyatakan Arus Kas Operasi berpengaruh negatif terhadap persistensi laba, sedangkan menurut (Dewi dan Putri, 2015) berpengaruh positif. Selanjutnya menurut (Indra, 2014) Volatilitas Penjualan berpengaruh signifikan negatif, sedangkan menurut (Nina, dkk, 2000) berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Menurut (Nepi, 2018) Tingkat Hutang tidak berpengaruh, sedangkan menurut (Mahya, 2016) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. (Dewi dan Putri, 2015) menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, sedangkan menurut (Sukman, 2017) berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil yang berbeda dari beberapa penelitian terdahulu maka terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu, oleh karenanya peneliti akan melakukan penelitian ulang. Penelitian ini merupakan replikasi (Nepi, 2018) dengan perbedaan menambah 1 (satu) variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba (Sukman, 2017). Semakin besar suatu perusahaan maka diharapkan pertumbuhan labanya tinggi sehingga akan mempengaruhi persistensi laba. Kemudian menggunakan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015 – 2017.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi,

Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba pada sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit selama periode 2015-2017.
3. Variabel penelitian yaitu *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *Book Tax Differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?
3. Apakah Volatilitas Penjualan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?
4. Apakah Tingkat Hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh *Book Tax Differences* terhadap persistensi laba.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh Arus Kas Operasi terhadap persistensi laba.

3. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh Volatilitas Penjualan terhadap persistensi laba.
4. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh Tingkat Hutang terhadap persistensi laba.
5. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap persistensi laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat dan relevan serta dimanfaatkan oleh berbagai pihak sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

Diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan pola pikir tentang pengaruh *Book Tax Differences*, Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan terhadap persistensi laba.

2. Untuk Penulis

Menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai persistensi laba.

3. Untuk Para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teori tentang persistensi laba. Referensi ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

4. Untuk Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor dan calon investor serta pelaku pasar dalam memandang laba yang diumumkan oleh perusahaan serta dapat mengambil keputusan dengan tepat.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi

serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada bab II.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.